

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Fenomena Syukur Pada Remaja Binaan Putus Sekolah Di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar” ini ditulis oleh Yunita Syiva’ul Qolbi, NIM 126303211026, dengan pembimbing Dr. Bani, M.Pd. I.

Kata kunci: Syukur, Remaja Putus Sekolah, Pelayanan Sosial Bina Remaja

Penelitian ini memiliki latar belakang yang didasarkan pada pentingnya masa remaja sebagai fase transisi yang krusial dalam pembentukan karakter dan kepribadian, terutama bagi mereka yang mengalami putus sekolah. Remaja putus sekolah seringkali mengalami keterbatasan dalam hidup mereka, seperti keterbatasan akses pendidikan, ekonomi, dan sosial. Di tengah-tengah keterbatasan ini tidak mudah bagi remaja putus sekolah untuk selalu bersyukur.

Fenomena syukur pada remaja putus sekolah ini merupakan hal yang tidak biasa karena remaja putus sekolah cenderung mengalami perasaan rendah diri karena tidak memiliki akses akademik maupun keterampilan yang memadai. Untuk mendapatkan keterampilan yang memadai, salah satu solusinya yaitu menjadi penerima manfaat di Pelayanan Sosial Bina Remaja.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemaknaan dan penerapan syukur pada remaja binaan putus sekolah di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar

Tujuan penelitian ini untuk memahami fenomena syukur pada remaja binaan putus sekolah di Pelayanan Sosial Bina Remaja tentang pemaknaan syukur menurut mereka dan bagaimana penerapan penerapan konsep syukur dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. data yang dikumpulkan berupa data-data tertulis yang berasal dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi yang akurat dan faktual mengenai pengalaman subjek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemaknaan syukur pada remaja binaan putus sekolah di Pelayanan Sosial Bina Remaja, yaitu Menerima, berterimakasih dan meyakini bahwa segala sesuatu yang kita miliki semua berasal dari Allah SWT. (2) Beryukur juga diungkapkan dengan sikap yaitu bagaimana penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Bentuk syukur yang paling utama adalah beribadah, menjadi lebih baik setiap hari, merawat atas apa yang sudah diberikan oleh Allah serta memanfaatkannya dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Phenomenon of Gratitude in Drop-Out Adolescents in the Technical Implementation Unit of Blitar Youth Social Development Services" was written by Yunita Syiva'ul Qolbi, NIM 126303211026, with the supervisor Dr. Bani, M.Pd. I.

Keywords: Gratitude, Drop-Out Adolescents, Youth Social Development Services

The phenomenon of gratitude in dropout adolescents is unusual because dropout adolescents tend to experience feelings of inferiority because they do not have adequate academic access or skills. To obtain adequate skills, one solution is to become a beneficiary at the Youth Development Social Service.

This study focuses on how the meaning and application of gratitude in dropout adolescents in the Blitar Youth Development Social Service Technical Implementation Unit

The purpose of this study was to understand the phenomenon of gratitude in dropout adolescents in the Youth Development Social Service regarding the meaning of gratitude according to them and how the concept of gratitude is applied in their daily lives.

This research method uses qualitative research with a phenomenological approach. The data collected is in the form of written data from in-depth interviews, observations, and documentation, with the aim of obtaining an accurate and factual description of the subject's experience.

The results of this study indicate that: (1) The meaning of gratitude in dropout adolescents in the Youth Development Social Service is to accept, be grateful and believe that everything we have comes from Allah SWT. (2) Gratitude is also expressed through attitude, namely how it is applied in daily activities. The most important form of gratitude is worship, becoming better every day, taking care of what Allah has given and using it well as a form of responsibility.

الملخص

هذه الأطروحة التي تحمل عنوان "ظاهرة الامتنان في مساعدة المراهقين المتسربين من المدرسة في وحدة التنفيذ الفني للخدمات الاجتماعية ببني رماجة بليتار" من إعداد يونيتا سيف القلبى، المعهد الوطني للإدارة 126303211026، مع المشرف الدكتور باتي، ماجستير في العلوم السياسية.

الكلمات المفتاحية: العرفان بالجميل، الشباب المتسرب من التعليم، الخدمات الاجتماعية في بنا رماجة

يرتكز هذا البحث على أهمية مرحلة المراهقة كمرحلة انتقالية حاسمة في تكوين الشخصية والشخصية خاصة بالنسبة للمتسربين من المدرسة. غالبًا ما يعاني المراهقون المنقطعون عن المدرسة من قيود في حياتهم، مثل محدودية فرص الحصول على التعليم والاقتصادي والاجتماعي. وفي خضم هذه القيود، ليس من السهل على المراهقين المتسربين من التعليم أن يكونوا ممتنين دائمًا.

إن ظاهرة الامتنان لدى المراهقين غير الملتحقين بالمدارس ظاهرة غير اعتيادية لأن المراهقين غير الملتحقين بالمدارس يميلون إلى الشعور بالنقص بسبب عدم حصولهم على فرص أو مهارات أكاديمية كافية. وللحصول على المهارات المناسبة، يتمثل أحد الحلول في أن يصبحوا مستفيدين من خدمات ببناء رماجة الاجتماعية.

يركز هذا البحث على معنى الامتنان وتطبيقه لمساعدة المراهقين المتسربين من المدرسة في وحدة التنفيذ الفني التابعة لخدمات ببناء رماجة الاجتماعية في بليتار.

يستخدم هذا المنهج البحثي البحث الكيفي بمنهج الفينومينولوجيا، حيث تكون البيانات التي تم جمعها في شكل بيانات مكتوبة مستمدة من المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق، بهدف الحصول على وصف دقيق وواقعي لتجربة الأشخاص المعنيين.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (1) أن معنى الامتنان لدى المراهقين الذين ساعدتهم التسرب من المدرسة في مركز بناء رماجة للخدمات الاجتماعية، هو القبول والشكر والإيمان بأن كل ما لدينا كله من الله سبحانه وتعالى. (2) يتم التعبير عن الشكر أيضًا من خلال السلوك، أي كيفية تطبيقه في الأنشطة اليومية. وأهم أشكال الشكر هو العبادة، والتزود كل يوم بما هو أفضل، والاهتمام بما أعطاه الله تعالى لنا، وحسن استغلاله كنوع من المسؤولية.